

IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 3 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Winarti

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

winarti101096@gmail.com

Abstract

The research objective was to determine the 2013 Islamic Education curriculum and the inhibiting factors and solutions for implementing the 2013 Islamic Education curriculum at SMPN3 Depok Sleman Yogyakarta. This research is qualitative. The techniques used were interviews and observation. Subjects in this study were curriculum staff, Islamic education teachers and students. The results showed that curriculum development had been carried out properly according to the following steps: 1) PAI curriculum planning, namely making an annual program developed by the teacher, a semester program with the preparation of RPP, lesson plans were elaborated / developed from the syllabus. Weekly and daily programs, the development of which is based on the semester program. Enrichment or Improvement program. 2) The implementation of the 2013 curriculum in Islamic Education learning has been well implemented. In the learning process the teacher asks questions related to the chapter (to make the soul calmer), this is done to lure active students. 3). Evaluation. Evaluation is carried out by assessing aspects of attitudes, knowledge and skills. The obstacles in curriculum development are the facilities and infrastructure that have not been maximally fulfilled. There is a disagreement about the revised scientific approach book 2013 Curriculum, which means it is only a government project. Learning that has an understanding between students in the ability to read Al-Qur'an. The solution is given by opening the Iqra class. The Iqra class is held when learning at school finishes starting at 14.00-16.00 WIB, the school brings in teachers who are professional / proficient in mastering the Qur'an.

Keywords: Education, 2013 Curriculum, PAI Curriculum Development

Abstrak : Tujuan penelitian untuk mengetahui pengembangan kurikulum 2013 PAI dan faktor penghambat dan solusi dalam penerapan pengembangan kurikulum 2013 PAI di SMPN3 Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian ini ialah kualitatif. Teknik yang digunakan wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini waka kurikulum, guru PAI dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum sudah dilaksanakan dengan baik sesuai langkah-langkah:1) Perencanaan kurikulum PAI yaitu membuat program tahunan yang dikembangkan oleh guru, program semester dengan penyusunan RPP, RPP dijabarkan/ dikembangkan dari silabus. Program mingguan dan harian, pengembangannya berpegangan pada program semester. Program pengayaan maupun Remedial. 2) Pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI tersebut telah dilaksanakan dengan baik. Pada proses pembelajaran guru memberikan pertanyaan terkait dengan bab (Sujud menjadikan jiwa lebih tenang), hal tersebut dilakukan untuk memancing siswa aktif. 3). Evaluasi. Evaluasi dilakukan

Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah

Volume 2, Nomor 3, September 2020; 359-374

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>

dengan penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hambatan dalam pengembangan kurikulum yakni sarana dan prasana belum memenuhi secara maksimal. Adanya buku pendekatan saintifik revisi kurikulum 2013 terjadi ketidak sinkronan artinya hanya proyek pemerintah. Dalam pembelajaran adanya kesenjangan antar siswa dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Solusi yang diberikan dengan membuka kelas Iqra. Kelas Iqra dilaksanakan ketika pembelajaran di sekolah selesai dimulai pada jam 14.00-16.00 WIB, pihak sekolah mendatangkan pengajar-pengajar yang profesional/ mahir dalam menguasai Al-Qur'an.

Kata Kunci: Pendidikan, Kurikulum 2013, Pengembangan Kurikulum PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia.¹ Menurut sugiharto yang dikutip oleh Duharmanto pendidikan merupakan Pendewasaan seseorang, pengubahan tingkah laku melalui kelompok maupun individu dengan proses pembelajaran yang dilakukan dengan sungguh-sungguh terhadap seseorang.

Majunya suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikan itu sendiri, maka dari itu pentingnya pendidikan sangat berkaitan erat dalam berbangsa dan bernegara. Fungsi pendidikan diantaranya ialah, mencerdaskan bangsa, berkembangnya potensi pada peserta didik sehingga menjadikan peserta didik beriman, kreatif, jujur, bertanggung jawab dan patuh terhadap Tuhan yang Maha Esa. Selain itu fungsi dari pendidikan yaitu dalam rangka menyiapkan generasi yang siap dan mampu bekerja secara moderen sesuai dengan perkembangan zaman, Unsur yang ada dalam pendidikan yaitu seperti, Tujuan, peserta didik, pendidik, isi dalam pendidikan, kurikulum dll.²

Sebagai salah satu komponen yang penting dalam pendidikan, kurikulum mendapat perhatian yang cukup mendalam dari berbagai pihak. Prestasi yang diperoleh siswa ialah salah satu dampak dari perubahan kurikulum. Selain itu adanya perubahan kurikulum menjadikan tatanan visi dan misi sekolah menjadi kacau dan harus di tata lagi dengan sedemikian rupa agar sesuai dengan perubahan kurikulum

¹ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. (2013), hlm. 24-25.

² Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 23-24.

yang baru. Adanya perubahan kurikulum mengharuskan guru harus bisa menyesuaikan strategi maupun metode yang telah ditentukan sesuai dengan peraturan yang baru dan siswa yang harus bisa beradaptasi dengan peraturan yang baru dari perubahan kurikulum tersebut. Keadaan ituah yang menjadikan kegiatan belajar mengajar disekolah tidak bisa efektif. keberhasilan pendidikan.

Kurikulum merupakan pengaturan dan seperangkat rencana dalam pendidikan yang disusun dengan terencana yang wajib dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.³ Agar suatu proses pembelajaran berjalan degan baik maka disusunlah kurikulum. Evaluasi, tujuan, bahan pengajaran, strategi, dan tujuan ialah merupakan beberapa komponen yang ada pada kurikulum.⁴ Agar tujuan dalam pendidikan bisa tercapai dengan baik maka komponen dalam kurikulum tesebut harus dikembangkan.⁵ Kurikulum 2013 ialah kurikulum yang berbasis kompetensi dan berkarakter. Konseptual, yuridis,dan filosofis ialah landasan kurikulum tersebut. Sekolah yang mampu mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan baik akan menjadikan penerus bangsa atau siswa yang kreatif, inovatif, produktif dan berkarakter.⁶ Kurikulum 2013 akan bisa dilaksanakan dengan sukses atau berhasil diterapkan. Keberhasilan dan kesuksesan tersebut di yakni berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah, guru yang kreatif, kegiatan siswa, sarana prasarana yang mendukung,sumber belajar, dan akademik lingkungan yang nyaman tau kondusif.⁷

Sebagaimana yang telah diketahui, menurut Zuhairi yang dikutip oleh Mutholiah PAI ialah pembentukan akhlak, bimbingan pada anak didik agar mereka nantinya ketika selesai pndidikannya bisa sesuai dengan ajaran Islam dan bisa menjadi pondasi pegangan terhadap kehidupan. ⁸Dasar-dasar dalam PAI merupakan yang berasal dari Al-Qur'an dan hadist. Pengembangan Kurikulum PAI dapat

³ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 15.

⁴ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dabn Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 1-3.

⁵ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2010), hlm 186.

⁶ Imam Machali, "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2013), hlm. 84.

⁷ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), Hlm.6.

⁸ Muntholihah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI* (Semarang: Gunung Jati, 2015).

dilaksanakan dengan struktur atau selaras kepada siswa. Adanya peraturan pemerintah dan UU pendidikan Islam berhubungan dengan Pengembangan Kurikulum PAI. Pengembangan Kurikulum PAI yaitu atas dasar pengetahuan yang dibagi menjadi dua yaitu; a) pengetahuan yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis maupun sunnah. b). Pengetahuan yang diperoleh dari Ilmu sosial, Ekonomi, alam dll.⁹ Sebagai mata pelajaran yang memberikan sumbangsih terutama penyokongan dalam perubahan maupun perkembangan nilai moral pada siswa, maka PAI menjadi salah satu pelajaran yang harus diperhatikan dengan sangat mendalam agar nantinya tujuan dari pendidikan tersebut bisa tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan pengamatan dan observasi SMPN 3 Depok Sleman Yogyakarta ialah sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran PAI dengan berfokus pada bagaimana pengembangan kurikulum 2013 PAI di SMPN 3 Depok sleman Yogyakarta dan apa hambatan maupun solusi dalam pengembangan kurikulum PAI 2013.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Filed Reseach*) yakni dengan pendekatan kualitatif.¹⁰ Penelitian dilakukan di SMPN 3 Depok Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dengan metode wawancara observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu waka kurikulum, guru PAI dan siswa- siswi. Observasi dengan mengamati pembelajaran PAI di kelas VIIA. Pengumpulan dokumentasi dikumpulkan dari segala sumber terkait penelitian tersebut, yaitu dokumen sekolah,

⁹ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, hlm. 226.

¹⁰ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).Hlm.26.

jurnal, buku dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian.¹¹ Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian dan kesimpulan.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi ialah penerapan, pelaksana, atau proses dari mempraktikkan teori.¹³ Kurikulum 2013 ialah kurikulum yang terintegrasi. Perkembangan zaman yang semakin pesat menjadikan tantangan tersendiri bagi generasi dan harus siap menghadapi segala resiko dan tantangan agar bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat tujuan dari kurikulum 2013 ini ialah guna mempersiapkan dan mengantisipasi perkembangan zaman yang semakin pesat, peserta didik disini dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik dalam hal pengamatan, wawancara (bertanya), bernalar, dan mampu menangkap secara mendalam dari apa yang telah didapat dari proses pembelajaran. Dengan kurikulum 2013 siswa akan lebih produktif, kreatif dan inovatif dan mampu menghadapi segala problem di zaman yang semakin canggih ini dan mampu menciptakan masa depan yang baik dan bermutu. Kurikulum 2013 ialah berbasis kompetensi maupun karakter.¹⁴

Kurikulum 2013 dibentuk guna menghadapi tantangan zaman yang semakin maju dan beratnya tantangan dalam pendidikan. Agar bangsa bisa bersaing secara global maka kurikulum 2013 dibentuk dengan berbasis perubahan yang menjadikan bangsa, berbudaya, berkarakter, bermartabat, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, inovatif, kritis, demokratis, bertanggung jawab dan kreatif.¹⁵ Adanya kekurangan maupun kelebihan yang ada pada kurikulum 2013 ialah merupakan hal yang sangat wajar karena hakikatnya kurikulum 2013 ialah perbaikan dari kurikulum yang telah lalu. Maka dari itu kurikulum ini juga harus didukung sepenuhnya oleh

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2014).

¹² Mullabbiyah, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Berdasarkan KMA Nomor 165 Tahun 2014 Di Madrasah," *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan* Volume 16, No.2 Desember .(2018). Hlm.113.

¹³ Panji Gunawan, *Kamus Lengkap Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Gama, 2015).Hlm. 253.

¹⁴ Sofan Amri Loelok Endah Poerwati, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), Hlm. 28.

¹⁵ Melkias Frengky Neolaka and Seprianus A. Nenotek Manggoa, " *Jurnal Pendidikan*", Vol. 1, No. 2 (2016), Hlm.3.

pemerintah agar tercapinya sebuah pembelajaran dalam pendidikan yang lebih baik dari sebelumnya. Salah satu dukungan yang diberikan yakni seperti memperbaiki penerapan kualitas agar nantinya peserta didik mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin maju. Salah satu kompetensi yang harus dipersiapkan dalam menghadapi tantangan zaman itu ialah memperbaiki kemampuan komunikasi seperti dalam penguasaan bahasa-bahasa asing yang mampu menjadi bekal ketika terjun di dunia kerja, sikap budi pekerti atau akhlak yang baik, mampu berfikir secara mendalam, mampu beroleransi dengan baik dengan sesama, kemampuan atau kesiapan yang matang dalam dunia kerja, dan mampu mengembangkan bakatnya dengan ilmu yang mendukung dan mempunyai kepedulian yang luas terhadap lingkungan disekitarnya.¹⁶

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam ialah pembentukan Akhlak, iman maupun ketakwaan pada diri seseorang kepada Allah SWT. PAI ialah mata pelajaran yang memiliki kedudukan yang penting dalam pendidikan nasional, karena mempunyai tujuan untuk pembentukan sikap, akhlak yang baik, bertanggung jawab, jujur dan bermartabat, mencerdaskan bangsa, mandiri, berilmu, cakap dan taat kepada Tuhan. PAI ialah usaha dalam mewariskan kepada manusia dari apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.¹⁷

Pentingnya pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan guna mendorong pelaksanaan kurikulum 2013, dikarenakan PAI ialah sarana dalam mempelajari akhlak yang baik, berilmu, taat terhadap Tuhan yang Maha Esa. Perubahan kurikulum 2013 menambahnya alokasi waktu perminggu menjadi 3 jam. Tujuan dari Pendidikan

¹⁶ Elmiati Yahfenel Evi Fussalam, Implementasi Kurikulum 2013 (K13) SMP Negeri 2 Sarolangun, E-ISSN 2621-0703 P-ISSN 2528-6250," *Jurnal Muara Pendidikan* Vol. 3 No. (2018) hlm 46-47.

¹⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Keagamaan* (Jakarta: Gema Windu Panca Perkasa, 2014), *Hlm.* 31.

Agama Islam yakni membentuk jati diri, seluruh kepribadian, seluruh tingkah laku yang dilaksanakan secara berproses sehingga menjadi insan yang taat.¹⁸

Prosedur atau tahapan dalam pengembangan Kurikulum 2013 PAI yakni ada tiga:

a. Perencanaan Kurikulum pada PAI

Sebagai subjek dalam pendidikan guru diharuskan menyusun perencanaan. Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka perencanaan harus disusun dengan terstruktur, perencanaan juga bisa dibuat dalam jangka tertentu. Dalam perencanaan biasanya disusun sebuah metode maupun pendekatan dalam pembelajaran, dan alokasi waktu yang bertujuan agar waktu dalam menyampaikan materi tidak kekurangan maupun tidak berlebih sehingga bisa mencapai dari tujuan yang telah dibuat.¹⁹

b. Pelaksanaan Kurikulum PAI

Tuntutan yang diberikan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 mengharuskan guru harus mempunyai kreasi maupun inovasi agar pembelajaran bisa tercipta dengan unik, menyenangkan sehingga siswa mudah menerima materi yang telah didapatnya.

Ciri dari pembelajaran kurikulum tersebut ialah:

- a). Pembelajaran dilakukan bukan hanya didalam kelas tetapi juga dengan melibatkan masyarakat, maupun lingkungan sekitarnya.
- b). Dalam pembelajaran terjadi proses yang menyajikan, menalar, mencipta dan menyajikan.
- c). Sumber belajar ada banyak, bukan hanya dari guru
- d). Guru memberikan contoh dengan teladan atau secara praktik bukan hanya teori.²⁰

c. Evaluasi Kurikulum PAI

Evaluasi ialah penilaian yang dilakukan dengan menyeluruh terhadap siswa guna mengetahui atau mengukur pengalaman siswa yang didapat dari pembelajaran.

¹⁸ Titik Rohanah Hidayati, "Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Jember," *Fenomena* Vol.14. No.1(2015).Hlm. 13.

¹⁹ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)Hlm. 15.

²⁰ Imas Kurnisih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep Dan Penerapan* . (Surabaya: Kata Pena, 2014) Hlm. 128.

Dalam Evaluasi tersebut biasanya menggunakan penilaian autentik dengan menilai beberapa penilaian terhadap siswa seperti Penilaian pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan pada siswa.²¹

Penilaian kurikulum 2013 dilakukan secara menyeluruh, penilaian dilakukan ketika peserta didik mulai masuk kelas hingga keluar kelas. Dengan menilai secara keseluruhan terhadap peserta didik akan mengetahui hasil akhir peserta didik dengan detail.²²

Pengembangan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI di SMPN 3 Depok Sleman Yogyakarta.

Proses pengembangan kurikulum 2013 PAI di SMPN 3 Depok Sleman Yogyakarta, dilakukan secara bertahap yaitu sesuai dengan visi misi yang ada di SMPN 3 ini, baik dari pembelajaran yang monoton, ceramah atau kurikulum ktsp 2006. Didalam pengembangan kurikulum 2013 ini adapun pihak-pihak yang terlibat atau yang bercampur tangan dalam pengembangan kurikulum yaitu tentunya dari kepala sekolah dan semua staf yang ada serta jajarannya yang ada dalam ruang lingkup di lingkungan sekolah. Jadi semua harus ikut terjun dan bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing sehingga dapat mendorong untuk kemajuan sekolah. Sejauh ini kurikulum hasil pengembangan yang diterapkan di sini sudah sesuai dengan target yang direncanakan atau sudah mencapai tujuan, yaitu dengan terus melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas mutu mengajar dengan mengikuti berbagai pelatihan yang ada seperti seminar dan juga workshop dalam mencapai kompetensi guru yang ideal dan inovatif.

Dibawah ini yaitu langkah-langkah dalam pengembangan program perencanaan PAI:

a. Perencanaan Kurikulum pada PAI

- 1) Program tahunan di SMPN3 Depok dikembangkan oleh setiap guru PAI. Menurut Ibu Nurjannah selaku guru PAI program tahunan ini dipersiapkan maupun dikembangkan guna sebagai acuan untuk pengembangan program yang selanjutnya.

²¹ Sisdiknas, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000). Hlm 195.

²² Menih Dyah Nurgiani dan Hidayah Baisa, "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran PAI di SMPN 4 Bogor," *Pendidikan Islam* Vol.2 No.5 (2014).Hlm.12.

2) Program Semester

Program semester di SMPN3 Depok yaitu dengan penyusunan RPP. RPP dijabarkan Atau dikembangkan dari silabus. Setiap guru di SMPN 3 Depok berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP adalah :a) Identitas mata pelajaran, b)Standar kompetensi, c) Kompetensi dasar Kompetensi. d) Indikator pencapaian kompetensi. e)Standar kompetensi, f)Indikator pencapaian kompetensi, g) Materi ajar, h) Alokasi waktu, i). Metode pembelajaran. Silabus adalah ikhtisar program pengajaran yang dijabarkan ke dalam teknik dan strategi secara prosedural. Dengan demikian silabus merupakan bagian Kurikulum SMPN 3 Depok yang dipergunakan dalam proses pembelajaran, sehingga memuat:a) Rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan, b) Standar kompetensi dan kompetensi dasar, c) Materi (bahan ajar), d) Indikator, e) Penilaian. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum. Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok.

3) Program Mingguan dan Harian Dalam pengembangan yang dilakukan Guru PAI di SMPN3 Depok dalam pengembangannya berpedoman dengan program semester. Supaya kompotesi bisa dilakukan dan membuahkan hasil yang baik guru PAI membagi kompetensi dasar melalui minggu efektif.

4) Program pengayaan dan Remedial Program ini diterapkan dengan melihat hasil peserta didik yang telah dicapai oleh siswa di SMPN3 Depok

b. Pelaksanaan Kurikulum PAI dan Budi pekerti pada Kurikulum 2013

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dikelas VIIA. Pada aktivitas permulaan pembelajaran guru seraya mengucapkan salam. Memandu berdoa menjadi tanda awal dimulainya pembelajaran, memeriksa kehadiran dan menyampaikan semangat (motivasi) terhadap siswanya. Dalam pembelajaran PAI, Interaksi guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam pembelajaran kurikulum 2013 PAI ini lebih menuntut siswa untuk aktif dari pada gurunya, jadi disini sebagai guru terus memberikan stimulus atau dorongan agar siswa

mempunyai rasa ingin tahu yang besar. Mengenai sumber belajar buku di sekolah tidak menerbitkan sendiri buku pelajaran PAI karena di SMPN 3 Depok ini masih dibawah naungan pemerintah dan kemendikbud jadi harus ikut kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah tersebut. Sejauh ini pelaksanaan dalam melaksanakan kurikulum 2013 guru telah melaksanakan kurikulum ini dengan baik. Pada proses pembelajaran Ibu Nurjannah Selaku guru PAI memberikan pertanyaan terkait dengan bab Sujud menjadikan jiwa lebih tenang. Pertanyaan diberikan guna memancing siswa agar pembelajaran di kelas aktif. Dalam proses pembelajaran dikelas VIIA seluruh peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Guru dalam menyampaikan materi dengan kreatif sehingga menjadikan kelas kondusif dan siswa bersemangat mengikuti pembelajaran.

c. Evaluasi

Dalam pelaksanaan kurikulum tentu ada Evaluasi, Evaluasi *pertama* dilaksanakan dengan penilaian aspek sikap yang dilakukan di SMPN 3 Depok, Selama dikelas guru memperhatikan tingkah laku siswa, memperhatikan aktif atau tidaknya siswa dalam diskusi maupun bertanya segala tingkah siswa terhadap sesama maupun terhadap guru tersebut. *Kedua*, Penilaian Kompetensi pengetahuan di SMPN3 Depok menggunakan penilaian tes maupun praktek. Evaluasi dilakukan dengan tes, yaitu dengan melaksanakan penilaian yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan oleh murid. Seperti penilaian mingguan, dalam pembelajaran PAI ini guru melakukan tes kepada siswa setiap seminggu sekali sesuai dengan materi yang telah diterimanya. Selain itu Evaluasi maupun penilaian dilakukan dengan praktik, praktik dilakukan secara langsung oleh murid. Disini murid melakukan praktik secara langsung sesuai dengan babnya, di dalam kelas VIII A yang peneliti observasi disini murid melakukan ujian atau Evaluasi maupun penilaian terkait sholat Jenazah. Selain penilaian atau evaluasi dengan praktik guru PAI juga memberikan tugas evaluasi dengan melalui video, jadi siswa diberikan tugas untuk membuat video dan disesuaikan dengan terkait bab yang telah diterima. Penilaian juga dilakukan dengan sistem online. Dalam penilaian sistem online ini pihak sekolah mempunyai aplikasi online yang bernama Kahod. Dengan membuat soal-soal yang dimasukkan dalam aplikasi Kahod yang dimiliki oleh sekolah dan diakses oleh siswa, evaluasi ini dilakukan ketika materi habis maupun ketika bab habis dan digunakan sebagai

pengganti ulangan. *Ketiga*, Penilaian Kompetensi Keterampilan yang dilakukan oleh guru dengan beberapa cara seperti tes praktik, proyek maupun portofolio.

Hambatan dan Solusi dalam Menghadapi Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI di SMPN3 Depok Sleman Yogyakarta

Dalam melaksanakan sesuatu pasti adanya hambatan yang menjadi kendala maupun penghambat dalam penerapan kurikulum ini, yang masih menjadi penghambat dalam menerapkan pembelajaran kurikulum yang baru yaitu terkendala sarana dan prasarana yang belum memenuhi secara maksimal, walaupun memang sekolah SMPN 3 Depok sudah ada beberapa fasilitas yang memadai seperti lab, perpustakaan, mushola dan lain-lain. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung sehingga tetap bertahan untuk dilaksanakan, yaitu manajemen dari kepala sekolah yang selalu membimbing dan mengarahkan serta kerjasama dengan tim untuk saling membantu.

Solusi yang diberikan menurut Ibu Murgiani selaku wakil kurikulum ketika menghadapi kendala dalam melaksanakan kurikulum hasil pengembangan ini, yaitu dengan memperbaiki kualitas pembelajaran agar tercapai sesuai tujuan yang diharapkan oleh SMP Negeri 3 Depok. Jadi disini kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum PAI hasil pengembangan di SMPN 3 Depok Sleman Yogyakarta yaitu, dengan cara menyiapkan semua kelengkapan administrasi, media pembelajaran dan lain sebagainya yang sudah ditentukan oleh Kemendikbud agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Seperti kesiapan silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran. Di SMPN 3 Depok ini guru-guru sudah mempersiapkan baik itu silabus ataupun RPP sebelum pembelajaran dimulai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI kurikulum 2013 yaitu adanya kendala karena dengan menggunakan pendekatan saintifik, Pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013, ialah aktifitas dari pengalaman belajar yang dilakukan oleh peserta didik, dengan guru bertindak sebagai fasilitator. Aktifitas-aktifitas siswa tersebut adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi atau

mengasosiasi dan mengomunikasi. Sedangkan PAI tidak bisa dibuat seperti itu jadi guru harus banyak ceramah, jika menekankan lebih keaturan saintifik ketika diterapkan di SMP kurang tepat, buku yang diberikan pemerintah tidak tepat. Adanya buku pendekatan saintifik revisi kurikulum 2013 dalam buku tersebut terjadi ketidaksinkronan artinya hanya proyek pemerintah.

Dalam mengatasi hal tersebut disini guru PAI tetap menggunakan metode ceramah, tetapi metode ceramah tersebut dibuat dengan menyenangkan tidak monoton, jadi dalam menerapkan metode ceramah tersebut bahkan guru ketika menjelaskan materi menggunakan ekspersinya yang sesuaikan dengan suasana pembelajaran dan disesuaikan dengan babnya. Dengan begitu disini juga siswa akan lebih memahami apa yang telah diberikan oleh guru sehingga menjadikan pembelajaran dikelas menjadi aktif dan juga menyenangkan bagi siswa.

Menurut guru Ibu Miftakul Jannah Selaku guru PAI hambatan didalam pembelajaran PAI adalah adanya kesenjangan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain yakni terkait dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Jadi dalam Pembelajaran PAI ini banyak peserta didik lambat dalam membaca Alqur'an. Karena peserta didik berasal dari latar belakang yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Latar belakang tersebut menurut Ibu Miftakul yakni berasal dari Individu masing-masing maupun latar belakang dari masing-masing yakni dari lingkungan keluarganya maupun latar belakang dari asal sekolahnya karena ada yang berasal dari SD (Sekolah Dasar) dan juga Madrasah Ibtidaiyah, tetapi juga tidak dipungkiri jika yang berasal dari sekolah Madrasah Ibtidaiyah bisa lancar membaca Al-Qur'an karena dilatarbelakangi oleh keluarganya dan kesehariannya dirumah dalam melatih diri dalam membaca Al-Qur'an. Lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh terhadap anak disekolah. Kawasan dalam keluarga merupakan lingkup pertama yang diterima Individu maka dari itu sangat penting. Maka jika sejak kecil anak tidak diajarkan dalam membaca Al-quran atau jika ketika dirumah anak tidak rutin belajar membaca Al-Qur'an maka anak akan kesulitan ketika membaca Al-Qur'an di sekolah.

Didalam mengatasi hambatan dalam pembelajran memang harus disikapi oleh pihak-pihak yang terlibat, karena adanya hambatan yang dibiarkan begitu saja tanpa penanganan yang jelas pasti akan menghambat dari proses dalam melaksanakan

kurikulum 2013 dan tujuan pendidikan yang baik sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam mengatasi hambatan pada anak yang lambat dan belum lancar membaca Al-Quran terutama belum bisa memahami hukum tajwid disini Sekolahn membuka kelas Iqra setiap hari bagi yang belum paham terutama yang belum lancar. Kelas Iqra dilaksanakan ketika pembelajaran di sekolah selesai jam 14.00 WIB sampai selesai, disini pihak sekolahn juga mendatangkan pengajar-pengajar yang mahir dalam menguasai Al-Qur'an untuk mengisi kelas Iqra bukan hanya itu kelas Iqra juga dan dipandu oleh para guru-guru PAI yang ada di SMP3 Depok Sleman Yogyakarta. Dalam melaksanakan kelas Iqra yang berlangsung disini juga melibatkan orang tua dalam hal pengawsannya agar pelaksanaan kelas Iqra bisa benar-benar dilaksanakan oleh anak dan sehingga adanya kelas iqra ini benar-benar membatu siswa dalam memperlancar bacaan Al-Qur'annya. Kelas Iqra ini diwajibkan dan diperuntukan untuk anak-anak yang masih kesulitan terutama dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam keluhannya Aryana Dwi Anugrah selaku siswa di SMPN 3 Depok dalam mengikuti pengembangan kurikulum 2013 mengenai aturan atau pola yang ada dalam kurikulum tersebut seperti lamanya jam pelajaran menjadikan siswa bosan. Selain itu banyaknya tugas- tugas yang diberikan oleh guru dalam tuntutan kurikulum 2013 menjadikan siswa terkadang kuraang efektif dalam menyelesaikan tugasnya tersebut.

Solusi yang diberikan dari pihak sekolah untuk mengatasi hasl tersebut ialah dengan memberikan dampingan worksop atau seminar yang didalamnya memberikan semnagat motivasi agar siswa tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pengembangan kurikulum.

Nilai plus atau positif dari pengembangan kurikulum 2013 PAI ini di bandingkan dari kurikulum yang diterapkan dari kurikulum di sekolah lain , yaitu membentuk karakter siswa untuk lebih religius, berakhlak mulia dan bertakwa kepada allah SWT.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kerangka teori maupun rumusan masalah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Kurikulum PAI 2013 Dilaksanakan dengan baik di SMP3 Depok Sleman Yogyakarta dengan prosedur atau langkah-langkah:1) Perencanaan kurikulum pada PAI dengan membuat program tahunan yang dikembangkan oleh setiap guru PAI, Program Semester yaitu dengan penyusunan RPP. RPP dijabarkan Atau dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Program Mingguan dan Harian dalam pengembangan yang dilakukan Guru PAI dalam pengembangannya berpedoman dengan program semester. dan Program pengayaan dan Remedial. Program ini diterapkan dengan melihat hasil peserta didik yang telah dicapai oleh siswa. 2) Pelaksanaan kurikulum PAI dan Budi pekerti pada Kurikulum 2013. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dikelas VIIA. sejauh ini pelaksanaan dalam melaksanakan kurikulum 2013 guru telah melaksanakan kurikulum ini dengan baik. Pada proses pembelajaran Ibu Nurjannah selaku guru PAI memberikan pertanyaan terkait dengan bab «*Sujud menjadikan jiwa lebih tenang*». Pertanyaan diberikan guna memancing siswa agar pembelajaran di kelas aktif. Dalam proses pembelajarn dikelas VIIA seluruh peserta didik terlibat aktif . Guru kreatif dalam menyampaikan materi sehingga menjadikan kelas kondusif dan siswa bersemangat mengikuti pembelajaran.
- 3). Evaluasi. Dalam pelaksanaan kurikulum tentu ada Evaluasi, Evaluasi *pertama* dilaksanakan dengan penilaian aspek sikap dengan memperhatikan tingkah laku siswa, memperhatikan aktif atau tidaknya siswa dalam diskusi maupun bertanya serta segala tiggah siswa terhadap sesama maupun terhadap guru . *Kedua*, Penilaian Kompetensi pengetahuan menggunakan penilaian tes maupun praktek. Evaluasi dilakukan dengan tes, yaitu dengan melaksanakan penilain yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan oleh murid. Seperti penilaian mingguan,penilaian atau evaluasi dengan praktik guru PAI juga memberikan tugas evaluasi dengan melalui video, jadi siswa diberikan tugas

untuk membuat video dan disesuaikan dengan terkait bab yang telah diterima. Penilaian juga dilakukan dengan sistem online. Dalam penilaian sistem online ini pihak sekolah mempunyai aplikasi online yang bernama Kahod. Dengan membuat soal-soal yang dimasukkan dalam aplikasi Kahod yang dimiliki oleh sekolah dan diakses oleh siswa, evaluasi ini dilakukan ketika materi habis maupun ketika bab habis dan digunakan sebagai pengganti ulangan. *Ketiga*, Penilaian Kompetensi Keterampilan yang dilakukan oleh guru dengan beberapa cara seperti tes praktik, proyek maupun portofolio.

2. Hambatan dan solusi yang dihadapi dalam penerapan pengembangan kurikulum 2013 PAI

Salah satu kendala sarana dan prasarana yang belum memenuhi secara maksimal. Solusi yang diberikan menurut Ibu Murgiani selaku wakil kurikulum ketika menghadapi kendala dalam melaksanakan kurikulum hasil pengembangan ini, dengan memperbaiki kualitas pembelajaran agar tercapai sesuai tujuan yang diharapkan. Kesiapan administrasi pembuatan RPP maupun silabus. Dengan menggunakan pendekatan saintifik, kurang tepat diterapkan di SMP, buku yang diberikan pemerintah tidak tepat. Adanya buku pendekatan saintifik revisi kurikulum 2013 dalam buku tersebut terjadi ketidaksinkronan artinya hanya proyek pemerintah. Menurut guru Ibu Miftakul Jannah selaku guru PAI hambatan di dalam pembelajaran PAI adalah adanya kesenjangan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain terkait dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Jadi dalam Pembelajaran PAI ini banyak peserta didik lambat dalam membaca Alqur'an. Dalam mengatasi hambatan pada anak yang lambat dan belum lancar membaca Al-Quran terutama belum bisa memahami hukum tajwid di sini Sekolah membuka kelas Iqra setiap hari bagi yang belum paham terutama yang belum lancar. Kelas Iqra dilaksanakan ketika pembelajaran di sekolah selesai jam 14.00 WIB sampai selesai, di sini pihak sekolah juga mendatangkan pengajar-pengajar yang mahir dalam menguasai Al-Qur'an. Kelas Iqra ini diwajibkan dan diperuntukan untuk anak-anak yang masih kesulitan terutama dalam membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSAKA

- Abdul majid.(2005).*Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdullah Idi. (2010). *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Ali Mudlofir.(2012).*Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dabn Baban Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Almansur, M. Djunaidi Ghony & Fauzan.(2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baisa, Menih Dyah Nurgiani dan Hidayah. “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran PAI Di SMPN 4 Bogor.” *Pendidikan Islam* Vol.2 No.5 (2014).
- Frengky Neolaka, Melkias, and Seprianus A. Nenotek Manggoa. “2011 J , Thn 2016, Hal 2010—2015, Hlm. 3.” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No (2016).
- Gunawan, Panji. *Kamus Lengkap Indonesia*,(2015).Surabaya: Pustaka Gama.
- Hamdani Hamid. (2012).*Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hidayati, Titik Rohanah. “Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Jember.” *Fenomena* Vol.14. No (2015).
- Imam Machali. “Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2013): 84.
- Loelok Endah Poerwati, Sofan Amri. (2013).*Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Mullabbiyah. “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Berdasarkan KMA Nomor 165 Tahun 2014 Di Madrasah.” *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan* Volume 16, (2018).
- Muntholihah. (2015). *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunung Jati.
- Nurkholis. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi.” *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. (2013).
- Rusman.(2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sani, Imas Kurnisih dan Berlin. , *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep Dan Penerapan (Surabaya; Kata Pena, 2014)*, 128. Surabaya: Kata Pena, 2014.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Pendidikan Agama Dan Keagamaan (Jakarta: Gema Windu Panca Perkasa,2014)*, b. 31. Jakarta: Gema Windu, 2014.
- Sisdiknas,(2009).*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,Jakarta: Sinar Grafika.
- Tanzeh, Ahmad.(2014). *Metode Penelitian Praktis*,. Jakarta: PT. Bina Ilmu.
- Triyanto, Teguh. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yahfenel Evi Fussalam, Elmiati. “, IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 (K13) SMP NEGERI 2 SAROLANGUN, E-ISSN 2621-0703 P-ISSN 2528-6250.” *Jurnal Muara Pendidikan* Vol. 3 No. (2018).